

ABSTRACT

The major purpose of this study is to find out how the influence of working capital turnover to the level of liquidity manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2007 to 2009. Samples from this study are 34 manufacturing companies in all sectors selected using purposive sampling. The data analysis technique used is the method of pooled data with secondary data obtained from a financial report, data from the literature, and journals that have anything to do with this research.

The independent variable (X) in this research is working capital turnover and the dependent variable (Y) is the level of corporate liquidity. Analysis of data in this study using simple regression analysis.

The results showed that a significant difference between the working capital turnover to level of liquidity manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2007 to 2009 with great effect by 11.6% and the remaining 88.4% influenced by other factors. Regression equation obtained is $Y_{t+1} = 3,433 - 0,222 X_t$. From this equation, it can be said that the working capital turnover with liquidity level has a negative relationship, meaning if the working capital turnover has increased so the level of liquidity will decrease, whereas if the working capital turnover has decreased so the level of liquidity will increase.

Key words: Working Capital Turnover, Liquidity Levels, Current Asset, Current Liabilities, Sales, and Inventory

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat likuiditas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2007 sampai 2009. Sampel dari penelitian ini adalah 34 perusahaan manufaktur pada semua sektor yang dipilih menggunakan metoda *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah metoda *pooled data* dengan data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan, data dari literatur, serta jurnal yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja dan variabel terikat (Y) adalah tingkat likuiditas perusahaan. Analisis data yang pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja terhadap tingkat likuiditas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2007 sampai 2009 dengan besar pengaruh sebesar 11,6% dan sisanya 88,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y_{t+1} = 3,433 - 0,222 X_t$. Dari persamaan tersebut, dapat dikatakan bahwa perputaran modal kerja dengan tingkat likuiditas mempunyai hubungan yang negatif, berarti jika perputaran modal kerja mengalami peningkatan maka tingkat likuiditas akan mengalami penurunan, sebaliknya jika perputaran modal kerja mengalami penurunan maka tingkat likuiditas akan mengalami peningkatan.

Kata kunci: Perputaran Modal Kerja, Tingkat Likuiditas, Aktiva Lancar, Utang Lancar, Penjualan, dan Sediaan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kontribusi Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Rerangka Konseptual	7
2.2 Teori Signal	8
2.3 Laporan Keuangan	9
2.4 Analisis Keuangan	10
2.4.1 Analisis Rasio	11
2.4.1.1 Jenis-jenis Rasio Keuangan	11
2.4.1.2 Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan	15
2.5 Modal Kerja	16
2.5.1 Pengertian Modal Kerja	16
2.5.2 Pentingnya Modal Kerja	18
2.5.3 Jenis Modal Kerja	20
2.5.4 Unsur-unsur Modal Kerja	21
2.5.5 Fungsi dan Manfaat Modal Kerja	22
2.5.6 Penentuan Besarnya Kebutuhan Modal Kerja	23
2.5.7 Sumber Perolehan Modal Kerja	24
2.5.8 Penggunaan Modal Kerja	26
2.5.9 Kebijakan Modal Kerja	29
2.5.10 Perputaran Modal Kerja	29
2.6 Likuiditas	31
2.6.1 Pengertian Likuiditas	31
2.6.2 Pentingnya Likuiditas	32
2.7 Hubungan Perputaran Modal Kerja dengan Likuiditas	34

BAB III METODA PENELITIAN

3.1 Populasi dan Penentuan Sampel	39
3.2 Sumber dan Data yang Digunakan	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4 Operasionalisasi Variabel	40
3.5 Model Penelitian	41
3.6 Teknik Analisis Data	41
3.6.1 Uji Normalitas	42
3.6.2 Pengujian Hipotesis	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif	44
4.2 Uji Normalitas	45
4.3 Model Regresi	47
4.4 Pengujian Hipotesis	48
4.4.1 Uji Regresi Sederhana	48
4.4.2 Persamaan Model Regresi	49
4.5 Pembahasan	50

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	52
5.2 Keterbatasan	52
5.3 Saran	53

DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Penggunaan Modal Kerja	28
Gambar 2 Perputaran Modal Kerja	30
Gambar 3 Model Penelitian	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Operasionalisasi Variabel	41
Tabel 2 Statistik Deskriptif Gabungan Periode 2007-2009	45
Tabel 3 Uji Signifikansi	47
Tabel 4 Koefisien Regresi	48
Tabel 5 Model Summary	49

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Uji Normalitas	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Perputaran Modal Kerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009	56
Lampiran B Tingkat Likuiditas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009	57
Lampiran C Pengujian Asumsi Klasik Normalitas	58
Lampiran D Persamaan Model Regresi dan Pengujian Hipotesis	59